

INTISARI

Latar belakang :

Epilepsi adalah kondisi klinis yang ditandai dengan kecenderungan mengalami kejang epilepsi berulang. Di Indonesia setidaknya ada 700.000 - 1.400.000 kasus epilepsi dengan 70.000 kasus baru setiap tahun dan sekitar 40% -50% kasus diperkirakan terjadi pada anak-anak. Berbagai penelitian telah melaporkan bagaimana dampak epilepsi terhadap kualitas hidup pasien. Kehilangan kontrol diri dan kemandirian, rendahnya harga diri, ketakutan, depresi, stigmatisasi, gaya hidup, sosial, tekanan kerja dan keuangan selalu menjadi penghalang sosial. Faktor etiologi epilepsi dibagi menjadi idiopatik (penyebab yang tidak diketahui, seperti penyebab genetik), kriptogenik (penyebab yang dicurigai namun tidak diketahui dengan jelas), dan simtomatik (penyebab yang teridentifikasi) dalam Klasifikasi ILAE 1989. Walaupun prevalensi epilepsi di Indonesia cukup tinggi dan dampaknya bermacam-macam, hanya sedikit penelitian mengenai epilepsi di Indonesia.

Objektif :

Untuk mengetahui apakah epilepsi simtomatik merupakan faktor resiko relaps pada anak-anak dengan epilepsi.

Metode :

Penelitian ini menggunakan rancangan kasus-kontrol. Subjek penelitian ini adalah 114 anak penderita epilepsi terkontrol di Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito tahun 2012-2016, dimana 51 subjek merupakan kelompok relaps dan 63 subjek merupakan kelompok remisi komplit. Data diambil dari rekam medis dan wawancara dengan orang tua pasien. Data dianalisis dengan uji Fisher's exact test.

Hasil:

Relaps epilepsi yang disebabkan oleh faktor etiologi simtomatik ada 28 orang (60,9%) dan faktor etiologi idiopatik ada 23 orang (33,8%). Sedangkan pada remisi komplit yang disebabkan oleh faktor etiologi simtomatik ada 18 orang (39,1%) dan faktor etiologi idiopatik ada 45 orang (66,2%). Dari faktor etiologi, simtomatik lebih dominan pada kelompok relaps (60,9%), dan idiopatik lebih dominan pada remisi komplit (66,2%). P-value untuk uji Fisher's exact test adalah 0,007. Nilai IK 95% adalah 1.4-6.6 sedangkan nilai OR adalah 3.043 yang berarti faktor etiologi simtomatik meningkatkan resiko relaps 3 kali lebih besar daripada faktor etiologi simtomatik.

Kesimpulan:

Etiologi simtomatik lebih dominan pada relaps dan etiologi idiopatik lebih dominan pada remisi komplit. Simtomatik meningkatkan resiko relaps pada anak-anak dengan epilepsi 3 kali lebih besar daripada idiopatik.

Kata kunci:

Epilepsi, anak-anak, relaps, etiologi, simtomatik, idiopatik

ABSTRACT

Background :

Epilepsy is the clinical condition that characterized by the tendency to have recurrent epileptic seizures. In Indonesia there are at least 700,000 – 1,400,000 epilepsy cases with 70,000 new cases every year and about 40%-50% cases are estimated occurs in children. Various studies have reported how the impact of epilepsy on quality of life of patients. Loss of self-control and independence, low self-esteem, fear, depression, stigmatization, lifestyle, social, occupational and financial distress have always been a social barrier. Epilepsy etiologic factors are divided into idiopathic (or unknown cause, such as a genetic cause), cryptogenic (a suspected but not clearly identified cause), and symptomatic (an identified cause) in ILAE 1989 Classification. Although the prevalence of epilepsy in Indonesia is high and its impacts are various, there is only a few research on epilepsy in Indonesia.

Objective :

To find whether symptomatic epilepsy is risk factor of relapse in children with epilepsy.

Method :

This research use case-control design. The subjects for this research was 114 children with controlled epilepsy in Dr Sardjito General Hospital year 2012-2016, which 51 subjects from relapse group and 63 subjects from complete remission group. The data were taken from the medical record and interview with patient's parents. The data were analyzed using Fisher's exact test.

Results :

Relapse epilepsy caused by symptomatic etiological factor were 28 people (60,9%) and idiopathic etiological factor were 23 people (33,8%). While the complete remission epilepsy which caused by symptomatic etiological factor were 18 people (39.1%) and idiopathic etiological factors were 45 people (66.2%). From the etiological factor, symptomatic is more dominant in epilepsy relapse (60,9%), and idiopathic is more dominant in complete remission epilepsy (66,2%). P-value for the fisher's exact test is 0.007. The CI 95% is 1.4-6.6 while the OR is 3.043 which mean that symptomatic etiological factor increase the risk for relapse 3 times more than the idiopathic etiological factor.

Conclusion :

Symptomatic etiological factor is more dominant in epilepsy relapse, and idiopathic etiological factor is more dominant in complete remission epilepsy. Symptomatic etiology increase the risk of relapse in children with epilepsy 3 times more than idiopathic etiology.

Keywords :

Epilepsy, children, relapse, etiology, symptomatic, idiopathic